

Optimalisasi PAD, Bapenda Kobar Bahas Strategi Pajak Daerah di Arut Selatan



MMC Kobar – Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kotawaringin Barat sukses menyelenggarakan Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi (Rakor Monev) Objek Pajak Daerah (OPAD) Kecamatan Arut Selatan pada Kamis, 31 Juli 2025. Kegiatan ini berlangsung di Aula Kyai Gede, Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Rakor tersebut merupakan agenda rutin dalam rangka optimalisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya dari sektor pajak di tingkat kecamatan. Pertemuan ini membahas berbagai capaian, tantangan, dan strategi peningkatan penerimaan pajak, terutama di wilayah Kecamatan Arut Selatan yang dinilai memiliki kontribusi signifikan terhadap PAD Kobar.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Bapenda Kobar, Camat Arut Selatan, para lurah dan kepala desa se-Kecamatan Arut Selatan, perwakilan instansi teknis terkait, serta jajaran pejabat fungsional di lingkungan Bapenda. Jalannya diskusi berlangsung aktif dan interaktif, mengedepankan semangat sinergi untuk menggali potensi pajak yang belum tergarap dan memperkuat kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Camat Arut Selatan, Indra Wardhana, dalam sambutannya mengimbau seluruh lurah dan kepala desa untuk aktif mensosialisasikan program pembebasan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang tengah dilaksanakan. Ia juga mengapresiasi inisiatif Bapenda dalam menyelenggarakan rakor monev OPAD di wilayahnya, yang dinilai mampu mempererat kolaborasi antarperangkat pemerintahan desa dan kelurahan.

“Peningkatan PAD sangat penting karena berdampak langsung terhadap alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dana tersebut dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, sektor pendidikan, hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat desa,” ujar Indra Wardhana.

Dalam kesempatan yang sama, Kasi Penetapan UPT PPD Samsat Kobar, Aris Rachman, S.A.B., memaparkan jenis pajak yang menjadi kewenangan Samsat. Ia menyebut pemungutan PKB, BBNKB, Pajak Air Permukaan (PAP), Pajak Alat Berat (PAB), serta opsen PKB dan BBNKB, telah berjalan sesuai regulasi. Ia juga mensosialisasikan program penghapusan pokok dan denda PKB serta BBNKB dalam rangka HUT ke-68 Provinsi Kalimantan Tengah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2025. Program ini memberikan keringanan kepada masyarakat dalam menyelesaikan tunggakan pajaknya.

Kepala Bapenda Kobar dalam paparannya menegaskan bahwa pendapatan daerah berasal dari dua komponen utama: pendapatan transfer dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ia menekankan filosofi “dari kita untuk kita” sebagai dasar pengelolaan PAD. Hingga Juli 2025, realisasi PAD Kobar telah mencapai 37,57% dari target sebesar Rp433,357 miliar. Adapun rinciannya meliputi pajak daerah sebesar Rp76,77 miliar, retribusi daerah Rp76,3 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp4,0 miliar, dan lain-lain PAD yang sah Rp3,75 miliar.

Ia juga menyampaikan bahwa pertumbuhan PAD dari tahun 2024 ke 2025 menunjukkan peningkatan sebesar 75,95%, yang mencerminkan progres positif dalam pengelolaan pendapatan daerah. Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti belum optimalnya pemungutan opsen PKB dan BBNKB, serta tunggakan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dari program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL).

Salah satu isu penting yang turut disoroti adalah banyaknya kendaraan bertonase tinggi berpelat luar daerah (non-KH) yang beroperasi di wilayah Kobar. Hal ini dinilai merugikan potensi PAD karena kendaraan tersebut tidak terdata dalam sistem pajak daerah. Untuk itu, Bapenda Kobar saat ini tengah mengembangkan aplikasi pendataan kendaraan bermotor untuk merekam kendaraan berpelat KH, G, dan W, serta mendorong optimalisasi data berbasis wilayah.

Rakor Monev OPAD ini diharapkan menjadi langkah konkret untuk memperkuat sistem perpajakan daerah, meningkatkan pendataan dan pengawasan objek pajak, serta menghasilkan kebijakan yang lebih efektif. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Bapenda berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan kolaborasi lintas sektor guna mengoptimalkan PAD demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan daerah.

.

Cerdas Pajak Bersama Sinpelaja

Lapor pajak sekarang bisa di Sentuh Pajak Kobar App lho, download sekarang di Google Play Store!